

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan diteliti memerlukan pengamatan yang mendalam. Menurut Sukmadinata (2005:60) penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Menurut Bogdan dan Guba (dalam Suharsaputra, 2012-181) juga mendefinisikan “penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Dalam penelitian ini, Sukmadinata (2005:60) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*)”. Dengan demikian menurut Sukmadinata (2005:52) Metode penelitian pada dasarnya merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Hal ini diungkapkan oleh Moleong (2007:27) mengenai penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar ilmiah sebagai keutuhan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif mengenai data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dan dasar, bersifat deskriptif lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dan subjek penelitian.

Pendapat di atas menerangkan bahwa penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Oleh karena itu peneliti harus berada langsung ditempat penelitian untuk mengadakan pengamatan dan memahami setiap fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini disebabkan oleh peneliti ingin mengetahui adaptasi budaya menantu perempuan yang tinggal di rumah mertua beda suku (studi deskriptif tentang adaptasi budaya menantu perempuan yang tinggal di rumah mertua beda suku di Banten), secara mendalam dan dalam kondisi yang alamiah. Selain itu, alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti ingin mengamati, berinteraksi, memahami subyek penelitian secara langsung. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono, (2017:83) ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

3.2 Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan adalah seseorang yang mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, sehingga seorang informan harus memiliki banyak pengalaman tentang latar penelitian (Moleong : 90).

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah :

“Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2017:54)

Adapun informan penelitian yang terpilih adalah dua keluarga dimana terdapat seorang perempuan yang yang memiliki mertua dari beda suku yaitu suku Banten.

Tabel 3.1
Informan Kunci Penelitian

| No | Nama | Keterangan |
|----|---------------|-------------------|
| 1. | Nina kusuma | Menantu Perempuan |
| 2 | Lina Karlina | Menantu Perempuan |
| 3 | Etti Nurbaeti | Menantu Perempuan |

Sumber : Peneliti, 2019

Pertimbangan partisipan yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang yang merupakan 3 menantu perempuan dan mertua perempuan serta suami menantu perempuan yang beda karakter satu sama lain.

| Nama | Alasan |
|-----------------|---|
| Nina kusuma | Berasal dari keluarga adat Palembang yang memiliki karakter yang ramah tamah, pandai menjaga etika dan lemah lembut, kemudian santun suka mengalah dan lebih baik menghindari konflik. |
| Lina Karlina | Berasal dari masyarakat adat Sunda yang Religius, Lembut, sopan, memiliki sifat pendiam, kekeluargaan, berani mengatakan benar atau salah, acuh dan tidak peduli pada permasalahan orang lain |
| Etti Nurbaeti | Berasal dari masyarakat adat Jawa yang memang dikenal blak-blakan dalam berbicara. Selalu menunjukkan secara langsung rasa kesal atau tidak sukanya terhadap suatu hal. |
| Pepen Subangkit | Berasal dari masyarakat adat Banten yang Religius, lebih menyayangi anaknya sendiri, suka mengatur dan cerewet dan selalu blak-blakan terhadap hal yang kurang disukainya |

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi dan dokumentasi adalah dalam bentuk tulisan maupun gambar (Sugiyono, 2017). Adapun beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data adalah:

3.3.1 Studi Pustaka

1. Studi Pustaka

Peneliti juga menggunakan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini, sebagai data sekunder dan sebagai penunjang penelitian. Diantaranya studi literatur untuk mendapatkan kerangka teoritis dan untuk mendapatkan kerangka konseptual dan memperkaya latar belakang penelitian melalui teknik pengumpulan data yang menggunakan buku.

2. Internet Searching

Internet searching atau pencarian data menggunakan internet adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan internet dalam rangka mencari data-data pendukung yang dibutuhkan peneliti pada saat melakukan penelitian. Internet searching atau dikenal juga sebagai metode penelusuran online adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dipertanggung jawabkan secara akademis.

Teknik pengumpulan data melalui internet searching digunakan peneliti untuk menambah data dan informasi terkait adaptasi budaya menantu perempuan yang tinggal di rumah mertua beda suku di Banten. data dan informasi yang didapat melalui teknik pengumpulan data ini hanya dijadikan sebagai data sekunder atau yang bersifat menambah saja. Bukan data primer seperti yang diperoleh melalui teknik wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi.

3.3.2 Studi Lapangan

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara. Sebagai bukti dalam melakukan kegiatan wawancara secara mendalam, peneliti bisa menggunakan alat perekam suara yaitu *handphone* yang kemudian dapat disusun agar memudahkan peneliti dalam menggali informasi yang didapat pada saat wawancara.

Metode ini dipilih karena melalui peneliti dapat lebih dalam menggali perasaan, pikiran, dan pengalaman subjek mengenai kebutuhan dan permasalahannya dalam perspektif subjek.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi adalah “Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut” (Ali, 2015:91). Dalam kegiatan sehari-hari kita menggunakan mata dalam mengamati sesuatu, seperti: mengamati bulan purnama, gunung yang indah, lampu warna warni dan lain-lain. Tetapi yang dimaksud dengan pengamatan dalam metode ilmiah bukanlah pengamatan seperti diatas. Pengamatan dikatakan sebagai teknik pengumpulan data jika memenuhi kriteria dibawah ini:

- 1) Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis.
- 2) Pengamatan berkaitan dengan tujuan penelitian
- 3) Pengamatan disusun secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian.
- 4) Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan reliabilitasnya.

Pengumpulan data dengan pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan jika peneliti menghendaki data hasil dari melihat atau menyaksikan aktivitas yang dilakukan oleh responden dan atau mendengarkan apa yang dikatakan mereka. Ali (2015:93)

juga menambahkan teknik observasi digunakan jika penelitian berkenaan dengan manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

a) *Non Participant Observastion* (Observasi non partisipasi)

Observasi non partisipasi adalah kebalikan dari observasi berperan serta yaitu, peneliti tidak terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati, peneliti hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitiannya penulis menggunakan teknik *Non Participant Observation* atau observasi tidak berperan. Artinya dalam pengambilan data penulis tidak terlibat langsung dengan kegiatan adaptasi budaya menantu perempuan yang tinggal di rumah mertua beda suku di Banten.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi yang berbentuk gambar. Sebagaimana yang didefinisikan dalam (Sugiyono, 2017:240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi pada teknik pengumpulan data dengan dokumenter ini, peneliti mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Pada peneliti ini, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interval) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian Menurut Sugiyono adalah:

“Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *membercheck*” (Sugiyono, 2017:270).

Dari begitu banyak cara pengujian peneliti memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan, yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak (Sugiyono, 2017:272). Peneliti membaca buku-buku referensi yang berkaitan dengan judul yang peneliti tulis, dan jurnal-jurnal orang lain yang memiliki tema yang sama, serta dokumentasi yang peneliti lakukan ketika observasi lapangan. Setelah itu peneliti membaca kembali hasil penulisan skripsi untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam penulisannya.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. sedangkan, Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Serta triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda (Sugiyono, 2017:274).

3. Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2017:276).

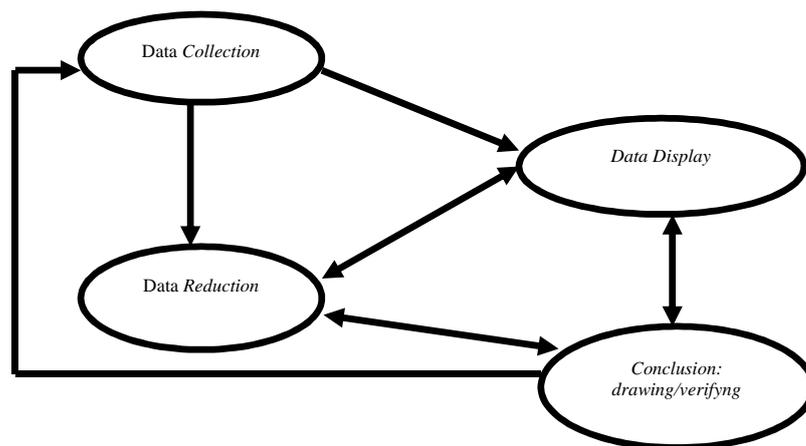
3.4 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017:244). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data Model Miles and Huberman. Sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman (1984) di dalam buku Sugiyono, bahwa: "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh" (Sugiyono, 2017:246).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada

Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Sumber : (Sugiyono, 2017:247)

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017:247). Dalam hal ini, peneliti mereduksi data yang berhubungan dengan tahapan adaptasi budaya menantu perempuan yang hidup di rumah mertua beda suku di Banten.

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pernyataan Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa:

The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2017:249).

Maka dari itu, dengan mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2017:249).

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017:252-253). Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan diterapkan pada penelitian yang dilakukan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada Kedua pasangan yang baru menikah dan tinggal di rumah mertua di Banten.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selama kurang lebih 1 (satu) bulan terhitung mulai Juni 2019 hingga bulan Juli 2019.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|---|---|---|
| | | Maret 2019 | | | | April 2019 | | | | Mei 2019 | | | | Juni 2019 | | | | Juli 2019 | | | | Agustus 2019 | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pengajuan Judul | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Acc Judul | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Pengajuan Pembimbing SUP | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Bimbingan dan Revisi BAB I | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Bimbingan dan Revisi BAB II dan BAB III | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Revisi BAB I,II,III | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Sidang UP | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Revisi UP | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Pengumpulan data penelitian lapangan | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Pengolahan data | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| 11. | Bimbingan Revisi BAB IV | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | |
| 12. | Bimbingan dan Revisi BAB V | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| 13. | Penyelesaian Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | |
| 14. | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | |
| 15. | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | |

Sumber: Peneliti, 2019